

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rendahnya prestasi akademis mahasiswa seringkali dikatakan bahwa penyebabnya adalah faktor internal yaitu berasal dari mahasiswa itu sendiri seperti faktor kemalasan, tidak bisa membagi waktu, daya tangkap yang kurang dan lain sebagainya. Namun, jika ditilik lebih lagi ada faktor eksternal yang sering dilupakan oleh pihak pendidik dan institute bahwa peran dari seorang pengajar juga memiliki pengaruh dalam rendahnya prestasi akademis mahasiswa. Faktor eksternal seperti sistem pembelajaran, kompetensi dosen dalam mengajar, lingkungan keluarga dan lain sebagainya.

Hasil belajar berupa nilai dan *grade* yang dicapai oleh mahasiswa melalui proses kegiatan pembelajaran, disebut sebagai prestasi belajar mahasiswa. Dalam proses pencapaiannya, keberhasilan seseorang dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud meliputi faktor psikologis seperti inteligensi, sikap, minat, bakat, motivasi dan faktor fisiologis yaitu keadaan organ-organ tubuh siswa/mahasiswa. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, pola asuh orang tua, gaya/pendekatan yang digunakan siswa dalam belajar, fasilitas belajar, dan profesionalisme dosen (Latipah, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti dua buah faktor internal yaitu minat dan motivasi belajar mahasiswa dan satu buah faktor eksternal yaitu

profesionalisme dosen. Umumnya tiga buah faktor tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi akademis mahasiswa, seperti hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya oleh Darling & Hammond (2000) dari Stanford University menunjukkan bahwa dari hasil analisis secara kuantitatif bahwa kualitas pendidik mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa serta penelitian oleh Tiwow (2013) menyimpulkan terdapat hubungan simetris atau hubungan korelasi antara minat belajar terhadap prestasi belajar bidang kompetensi menggunakan alat ukur pada siswa jurusan otomotif SMK Negeri 1 Toulaan dan besar hubungannya (r) = 0,897 dan hubungan korelasi ini cukup signifikan, dalam penelitian (Chairiyati, 2011) mahasiswa berprestasi kurang, sebagian besar memang karena rasa percaya dirinya juga kurang, hal ini merembet hingga masalah motivasi juga berkurang. Untuk itu peranan dosen, sebagai pembimbing dan pengajar perlu lebih diberdayakan dalam membina mahasiswa yang tidak berprestasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Reid et al., 2008) menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah *gender*. Hasil penelitian (Guney, 2009) menjelaskan bahwa *gender* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik, namun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya tidak konklusif. Menurut (Duff, 2004) menjelaskan bahwa penelitian tentang *gender* dan prestasi akademik mahasiswa memberikan hasil yang tidak jelas.

BINUS University sebagai sebuah lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi yang sudah berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi para

mahasiswa, mengambil keputusan bijak untuk mengembangkan dan menyelenggarakan BINUS Online Learning, pembelajaran melalui *website* <http://online.binus.ac.id/s1> sebagai media belajar *online* bagi individu yang ingin belajar dan mengembangkan diri tanpa harus terikat dengan jadwal dan tempat tertentu.

Di BINUS University, aspek kualitas merupakan komitmen yang menjadi *brand* untuk mahasiswa lulusan BINUS University. Hal ini dilihat dari memadainya fasilitas pembelajaran dan pengembangan sistem pembelajaran dengan membangun sistem *e-learning* yang disebut dengan BINUS Online Learning. Hal tersebut tidak berarti apa-apa bagi penciptaan sarjana yang berkualitas jika tidak dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mutu pengajaran oleh setiap dosen secara professional.

Dalam perkuliahan di BINUS Online Learning didapatkan beberapa dosen yang tidak professional dalam pelaksanaan pembelajaran seperti tidak aktif dalam forum diskusi, tidak hadir dalam *onsite* atau tatap muka, tidak menyerahkan nilai tugas atau soal ujian tepat waktu, tidak menguasai materi sehingga dalam diskusi tidak memberikan kesimpulan sehingga mahasiswa tidak memahami materi apa yang sebenarnya disampaikan, serta membuat peraturan sendiri yang tentunya membuat mahasiswa menjadi bingung untuk mematuhi peraturan yang mana dari yang telah diberikan oleh pihak BINUS Online Learning.

Rendahnya minat dan motivasi belajar mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi akademis mahasiswa, hal ini terjadi jika mahasiswa yang mengikuti mengikuti perkuliahan di BINUS Online Learning memiliki tujuan hanya

untuk meningkatkan karir saja. Mahasiswa *online learning* memiliki karakteristik yang berbeda dengan mahasiswa regular, karakteristik yang kuat dalam mahasiswa *online learning* adalah mahasiswa yang statusnya wajib sudah bekerja atau sedang bekerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rendahnya prestasi akademis mahasiswa dipengaruhi oleh tujuan mahasiswa untuk dapat meningkatkan karir di dunia kerja saja.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa rendahnya rata-rata prestasi akademis mahasiswa yang didapat merupakan latar belakang dari penelitian ini, dimana jika profesionalisme dosen kurang begitu baik sehingga minat mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran juga kurang baik maka akan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mendapatkan prestasi akademis mahasiswa.

Jika BINUS Online Learning tidak *concern* tentang bahayanya dampak dari hal tersebut, maka kompetensi dan kualitas mahasiswa lulusan dari BINUS University dalam program BINUS Online Learning bisa dipertanyakan oleh dunia industri.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dan pelaksanaan pembelajaran saat ini di BINUS Online Learning, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang nantinya hasil dari penelitian ini dapat membantu BINUS Online Learning untuk mengevaluasi kembali baik dari segi profesionalisme dosen, minat dan motivasi belajar mahasiswa dengan melihat seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari tiga variabel tersebut terhadap prestasi akademis mahasiswa S1 BINUS Online Learning di BINUS University.

1.2. Rumusan Permasalahan

Dari penjelasan sebelumnya, permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam *research* ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh antara profesionalisme dosen, minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* secara parsial (sendiri)?
2. Bagaimana pengaruh antara profesionalisme dosen, minat belajar mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* secara simultan (bersamaan)?
3. Bagaimana hasil perbandingan prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* berdasarkan *gender* dan jurusan?

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam *research* ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana dan berapa besar pengaruh yang dihasilkan antara profesionalisme dosen, minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* secara parsial.
2. Mengetahui bagaimana dan berapa besar pengaruh yang dihasilkan antara profesionalisme dosen, minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* secara simultan.
3. Mengetahui bagaimana hasil perbandingan dari prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* berdasarkan *gender* dan jurusan.

1.4. Manfaat

Manfaat dari *research* ini adalah untuk memberikan informasi mengenai besarnya pengaruh yang dihasilkan antara profesionalisme dosen, minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa dengan prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* baik secara parsial dan simultan di BINUS University. Selanjutnya *research* ini juga memberikan besarnya hasil perbandingan antara prestasi akademis mahasiswa berdasarkan gender jurusan, sehingga dapat diketahui apakah ada beda nyata antara perbandingan tersebut dan mengapa hal itu bisa terjadi.

Kemudian, hasil yang didapat dapat memberikan manfaat pada BINUS University, agar dapat dijadikan masukan dalam pengembangan sistem belajar mengajar BINUS *Online Learning* serta mengevaluasi kembali mengenai profesionalisme dosen, minat dan belajar mahasiswa dengan melihat seberapa besar pengaruh dari tiga variabel tersebut terhadap prestasi akademis mahasiswa. Jika evaluasi dilakukan, diharapkan prestasi akademis mahasiswa dapat meningkat seiring dengan meningkatnya minat dan motivasi belajar mahasiswa dan membaiknya mutu atau profesionalisme dari setiap dosen.

1.5. Ruang lingkup

Ruang lingkup *research* dibatasi pada:

1. Data *intake* mahasiswa BINUS *Online Learning* dari 2012 (BINUSIAN 2016), yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen jenjang D3 – S1 di BINUS University dimana dalam satu tahun penerimaan mahasiswa dilaksanakan dalam dua periode.

2. Data prestasi akademis mahasiswa BINUS *Online Learning* berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari *intake* tahun 2012 (BINUSIAN 2016), yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Sistem Informasi, Akuntansi, dan Manajemen jenjang D3 – S1 di BINUS University dimana dalam satu tahun penerimaan mahasiswa dilaksanakan dalam dua periode.

1.6. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Metode Pengumpulan Data, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :
 - a) Angket atau kuesioner yang diberikan kepada para responden secara *online* melalui alamat *link web* kuesioner <http://goo.gl/QRfe7b>.
 - b) Studi kepustakaan seperti buku dan jurnal – jurnal terdahulu mengenai penelitian yang mendukung pembuatan *research* ini sehingga dapat menjadi acuan untuk memahami sejumlah teori-teori yang dapat mendukung proses penelitian ini.
 - c) Pengumpulan dokumen, dimana dokumen yang didapat dari rekap atau laporan mengenai obyek yang diteliti seperti transkrip nilai mahasiswa BINUS *Online Learning* dari *intake* 2012 (BINUSIAN 2016) dimana dalam satu tahun penerimaan mahasiswa dilaksanakan dalam dua periode.

2. Metode Analisis Data, dengan menggunakan uji persyaratan analisis data dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji analisis data melalui uji *statistic* analisis satu jalur dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.